

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Surat 2 Korintus 2:5–11 menyampaikan pesan yang mendalam mengenai pengampunan dalam kehidupan jemaat, yang relevan tidak hanya pada masa Paulus, tetapi juga sangat penting bagi gereja masa kini. Dalam perikop ini, Paulus menghadirkan kehadiran Allah yang penuh kasih, melalui tindakan mengampuni dan memulihkan mereka yang telah jatuh, namun bertobat. Ia menasihati jemaat agar tidak membiarkan pelaku kesalahan tenggelam dalam kesedihan yang mendalam, melainkan menguatkan dan menghibur mereka sebagai bentuk nyata dari kasih Kristus.

Dengan demikian, gereja masa kini dipanggil untuk meneladani prinsip pengampunan yang diajarkan oleh Paulus, yakni pengampunan yang tidak mengabaikan kebenaran, tetapi juga tidak menutup jalan bagi pemulihan dan kasih. Gereja perlu menciptakan ruang yang aman bagi mereka yang bertobat untuk mengalami penerimaan kembali. Dalam dunia yang semakin modern dan cepat menghakimi, gereja harus menjadi komunitas yang berani menghidupi kasih karunia secara nyata dan menyentuh kehidupan umat. Kesimpulannya, 2 Korintus 2:5–11 menantang gereja untuk menjadikan pengampunan sebagai dasar etika komunitas, bukan hanya demi kedamaian internal, tetapi sebagai wujud nyata dari Injil Yesus Kristus yang memulihkan dunia yang terluka.

B. Saran

Paulus menekankan pentingnya mengampuni tidak hanya memberikan teguran terhadap kesalahan, tetapi juga memberi jalan pemulihan melalui disiplin dan kasih. Dalam konteks masa kini jemaat perlu mempraktikkan kasih sejati melalui mengampuni yang tulus dan pemulihan yang nyata. Gereja perlu menjadi tempat dimana orang yang melakukan kesalahan perlu diterima kembali, mengampuni bukan berarti mengabaikan kesalahan, melainkan mengarah pada penyembuhan yang mendalam. Jemaat juga perlu waspada terhadap tipu daya iblis gereja harus menyadari bahwa setan selalu berusaha memecah belah dan melemahkan gereja melalui berbagai cara. Dalam konteks masa kini ketika banyak gereja menghadapi tantangan dalam menjaga kesatuan, ayat ini menjadi pengingat akan pentingnya menjaga keseimbangan antar disiplin dan kasih, antar keadilan dan pengampunan.